



energia

weekly



FOTO: PHE

Vessel Seismic Elsa Regent milik Elnusa Trans Samudera mendukung kegiatan survei seismik 2D yang diadakan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) di perairan Selat Malaka. Survei seismik ini dilakukan PHE sebagai upaya mencari cadangan migas baru di dalam negeri.

Pertamina Cari Cadangan Migas Baru di Perairan Selat Malaka

Pertamina berinisiatif melakukan kegiatan eksplorasi dengan melakukan survei seismik 2D di Perairan Selat Malaka, Aceh sepanjang 1.800 km. Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Meidawati mengapresiasi upaya yang dilakukan berbagai pihak guna terlaksananya proses pencarian migas ini, saat melakukan kunjungan ke vessel seismik Elsa Regent, bersama Manajemen Elnusa dan PHE NSO.

> ke halaman 3

Market Insight

VIETNAM'S MIRACLE

Pertumbuhan ekonomi Vietnam di kuartal kedua 2019 diprediksi mencapai 6.7 persen. Berdasarkan laporan Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), Vietnam tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Kawasan Asia Tenggara. Fenomena pesatnya pertumbuhan ekonomi negeri Paman Ho ini sering disebut sebagai

> ke halaman 3

Quote of the week

George Washington

It is better to offer no excuse than a bad one.

8 INSAN PERTAMINA ANTUSIAS IKUTI DONOR DARAH DI KANTOR PUSAT

15 PERTAMINA AJAK MAHASISWA UNIVERSITAS BHAYANGKARA TANGKAL HOAX

PT PERTAMEDIKA IHC MENUJU *DIGITAL HOSPITAL*

Pengantar redaksi :

Memasuki era industri bisnis 4.0, digitalisasi menjadi hal yang penting diterapkan di berbagai jenis usaha, termasuk pelayanan kesehatan di rumah sakit. Oleh karena itu, PT Pertamedika IHC yang menjadi holding rumah sakit BUMN juga memanfaatkan Sistem Digital Hospital yang mulai digaungkan oleh PT Pertamedika IHC menjadi visi dari salah satu anak perusahaan Pertamina ini. Bagaimana PT Pertamedika IHC menjalankan Digital Hospital? Berikut penjelasan

Direktur Utama PT Pertamedika IHC Dr.dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH, kepada Energia.

Ibu baru saja dilantik sebagai Direktur Utama PT Pertamedika IHC pada 21 Juni 2019 lalu, mohon dijelaskan visi Ibu dalam memimpin PT Pertamedika IHC? Sebagai *holding group* rumah sakit BUMN, peningkatan kualitas layanan menjadi fokus utama yang harus diterapkan PT Pertamedika IHC. Hal tersebut dilakukan terhadap *captive market* untuk seluruh karyawan Pertamina, anak perusahaan dan *non captive market*.

Perbaikan sistem manajemen pun harus dilakukan mengingat saat ini sudah memasuki era industri 4.0. Penggunaan teknologi informasi untuk seluruh rumah sakit yang tergabung dalam PT Pertamedika IHC harus segera diimplementasikan agar memudahkan bagi pasien atau *customer* untuk bisa mengakses layanan kesehatan, baik secara *physical space* maupun *cyber space*. Untuk itu, kami akan muncul dalam gengaman (*handphone, red*) para *customer* sehingga bisa lebih dekat dengan pasien.

Nantinya rumah sakit ini juga akan menuju *smart hospital* dengan sistem *digital hospital*. Kami optimistis, perubahan sistem manajemen ini akan membuat PT Pertamedika IHC menjadi lebih baik lagi. Kami akan memberikan pelayanan kesehatan dengan kualitas terbaik dengan didukung teknologi mumpuni yang masuk ke dalam industri 4.0 dengan *digital hospital*.

Apa tantangan yang dihadapi bisnis layanan kesehatan saat ini dan bagaimana solusinya? Pertamedika IHC Group akan melakukan transformasi untuk bisa menghadapi berbagai tantangan. Tantangan terbesar adalah membangun SDM yang andal. Hal tersebut sudah mulai kami terapkan dengan mengajak karyawan bersama-sama mengembalikan nilai-nilai yang penting untuk *customer*, memberikan pelayanan terbaik, serta memberikan apa yang dibutuhkan oleh pasien dan keluarganya. Seluruh karyawan diberikan pengertian mengenai hal ini. Selain itu, kami akan memperbaiki proses agar lebih cepat, nyaman dan bisa diterima *customer*.

Apa yang perlu di-improve oleh Pertamedika ke depannya demi peningkatan pelayanan kesehatan? Dalam jangka pendek, kami harus sesegera mungkin mengembalikan kinerja seluruh rumah sakit yang bersama berada dalam naungan PT Pertamedika IHC untuk memberikan pelayanan kepada seluruh karyawan Pertamina. Selain itu, kami mulai menerapkan digitalisasi. Memang ini tidak mudah, tetapi kami optimistis akan menuju ke sana karena sebelumnya Pertamedika Group sudah memiliki teknologi yang sedang dikembangkan. Ini bisa disatukan dan ditingkatkan.

Kami berkomitmen melakukan *continuous improvement* dari hal yang terkecil sehingga dapat memberikan dampak yang besar. Dengan perbaikan yang kecil namun berkelanjutan akan menghasilkan solusi yang makin banyak, ibarat efek bola salju. Apalagi jika menciptakan ide kreatif. Tidak harus selalu terkait finansial, namun pemikiran sederhana juga dapat mengubah cara kerja hingga berdampak besar pada pelayanan.

PT Pertamedika IHC memang perlu melakukan standarisasi sistem layanan kesehatan. Kualitas pelayanan dan *patient safety* harus sama di seluruh rumah sakit yang berada dalam naungan kami. Pelayanan harus cepat dan nyaman. Tidak boleh menunggu kertas *medical record*. Untuk itu, harus ada *e-medical record*. Jika hal tersebut sudah diterapkan, maka seluruh waktu tunggu akan terpankas.

Koneksitas antar satu titik layanan dengan titik lainnya juga bisa



Pojok Manajemen

Kami berkomitmen melakukan *continuous improvement* dari hal yang terkecil sehingga dapat memberikan dampak yang besar. Dengan perbaikan yang kecil namun berkelanjutan akan menghasilkan solusi yang makin banyak, ibarat efek bola salju. Apalagi jika menciptakan ide kreatif. Tidak harus selalu terkait finansial, namun pemikiran sederhana juga dapat mengubah cara kerja hingga berdampak besar pada pelayanan.

**Dr. dr. FATHEMA DJAN RACHMAT, SP.B,
SP.BTKV (K), MPH**
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMEDIKA IHC

dilakukan dengan satu teknologi yang *integrated* untuk seluruh proses, sehingga proses penagihan maupun proses pembayarannya menjadi lebih cepat. Dengan demikian, produktivitas pelayanan akan meningkat.

Saat ini perbaikan yang utama adalah sistem *digital hospital* secara bertahap. Nantinya pasien tidak perlu menunggu lama jika berobat atau melakukan *medical check up* di seluruh rumah sakit Pertamedika IHC Group. Proses perbaikan atau *improvement* dalam *digital hospital* ini dapat dimulai dari pekerja. Setiap pekerja harus mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing, ditambah manajemen melakukan pengecekan dan kontrol ke berbagai fungsi setiap hari, melihat kinerja masing-masing karyawan dengan detail. Dengan demikian manajemen mengetahui kendala setiap fungsi dan tindakan solutif apa yang harus diambil.

Pertamedika IHC juga akan mengembangkan teknologi yang bisa langsung dirasakan oleh pasien dan akan dilakukan dengan cepat. Untuk mengontrol utilisasi digitalisasi ini, kita akan mulai memasuki model bisnis pelayanan kesehatan yang baru.

Apa harapan ibu terhadap seluruh insan PT Pertamedika IHC untuk berkontribusi aktif dalam mencapai visi perusahaan? Kami berharap seluruh karyawan, mulai dari manajemen, dokter, dan karyawan lainnya saling berkolaborasi dan kerja sama untuk mendukung kinerja satu dengan lainnya. Apalagi saat menyatukan kekuatan Pertamedika Group melalui digitalisasi, akan meningkatkan efisiensi biaya operasional serta meningkatkan mutu layanan yang lebih baik.

Dengan dokter yang andal, SDM yang kuat dan ditunjang dengan pengintegrasian sistem digitalisasi maka PT Pertamedika IHC akan berkembang lebih kuat sehingga tercipta ketahanan kesehatan nasional. Dari sinilah akan muncul *leader-leader* baru di setiap titik yang membuat PT Pertamedika IHC menjadi lebih kuat. Karena *leader* yang hebat akan mendukung *follower* agar lebih hebat.

Kata kunci untuk membangun kinerja perusahaan adalah kolaborasi dan tidak ada batas antara pimpinan dan bawahan. Kalau sudah bisa menghilangkan batas itu maka PT Pertamedika IHC akan menjadi organisasi yang kuat untuk menghadapi kompetisi global. Jika prosesnya bagus maka manajemennya akan lebih lincah (*agile*) untuk bisa menghadapi tantangan di luar. •IDK

PERTAMINA CARI CADANGAN MIGAS BARU DI PERAIRAN SELAT MALAKA

< dari halaman 1

“kegiatan survei seismik ini merupakan langkah penting anak perusahaan PHE, yaitu PHE NSO yang terus berinovasi dan berkontribusi mendukung ketahanan energi nasional. Sepanjang tahun 2018 hingga pertengahan tahun 2019 PHE telah melakukan pengeboran enam sumur eksplorasi,” lanjut Meidawati.

Kegiatan seismik pada tahapan eksplorasi bertujuan untuk mengetahui gambaran bawah permukaan yang akan menjadi dasar pemodelan sistem petroleum untuk dapat mengetahui lokasi akumulasi hidrokarbon beserta besar cadangannya. Kegiatan 2D Seismik laut ini melingkupi 2 kabupaten, yaitu Aceh Timur dan Aceh Utara yang berbatasan langsung dengan perairan Thailand dan Malaysia. Hasil seismik ini akan mengkonfirmasi potensi akumulasi hidrokarbon yang akan menjadi lapangan andalan

untuk menahan laju penurunan produksi.

Potensi akumulasi hidrokarbon ke depannya diproyeksi akan menjadi lapangan pengganti dari Lapangan Gas Arun yang pernah berproduksi sekitar 460 MMCFD.

Dalam kegiatan eksplorasi melalui survei seismik, PHE NSO bekerja sama dengan PT Elnusa Tbk. Selain merupakan salah satu wujud nyata sinergi antar anak perusahaan Pertamina, sekaligus merupakan bukti keseriusan PHE NSO yang saat ini dikelola dengan PSC *Gross Split* untuk meningkatkan cadangan migas.

Rencananya survei seismik ini selesai pada Juli 2019. Selanjutnya, hasil seismik ini akan ditindaklanjuti dengan *seismic processing, interpretation* dan *modeling* sehingga dapat digunakan dalam mengusulkan sumur pemboran eksplorasi untuk peningkatan cadangan. ●PHE

< dari halaman 1 VIETNAM'S MIRACLE



Sumber : CEIC, 2019.

Vietnam's Miracle, mengingat tiga dekade yang lalu, Vietnam merupakan salah satu negara paling miskin di dunia.

Vietnam pernah mengalami stagnansi ekonomi di 1980, kondisi tersebut berubah setelah penerapan sistem perkonomian yang dikenal dengan istilah *Đổi Mới*. Inisiatif reformasi ekonomi tersebut yang membentuk Vietnam menjadi negara “*socialist-oriented market economy*”. Menurut World Bank dan Lembaga Konsultan Brookings, pesatnya pertumbuhan

ekonomi Vietnam ini didukung oleh konsistensi liberalisasi perdagangan, reformasi dalam negeri dengan deregulasi dan menurunkan biaya investasi, serta memperkuat permodalan dalam negeri melalui investasi publik.

Selain itu, Vietnam juga berhasil memangkas birokrasi hingga memberikan kemudahan kepada pihak asing untuk berinvestasi. Vietnam berada di posisi 69 dalam indeks *Ease of Doing Business* (EODB) 2019, empat peringkat di atas Indonesia. Iklim investasi yang kondusif

berhasil menarik investor asing masuk terutama di bidang manufaktur. Perang dagang AS-Tiongkok semakin mendorong aliran investasi asing masuk ke Vietnam sebagai pengganti Tiongkok yang selama ini menjadi tujuan investasi utama di Asia. Foreign Investment Agency Vietnam menyebutkan bahwa dalam kuartal pertama 2019, nilai investasi asing di Vietnam mencapai USD 16,74 miliar, menjadikan Vietnam negara yang paling diuntungkan dengan adanya perang dagang tersebut. ●

EDITORIAL

Haji, Ibadah Kita Bersama

Setiap tahun, sebulan usai Idul Fitri, jutaan umat Islam di seluruh dunia kembali bersiap menuju ke Makkah, Saudi Arabia. Tujuannya hanya satu, menyempurnakan rukun Islam kelima, yaitu melaksanakan ibadah haji ke Baitullah.

Dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, pemerintah Indonesia sangat serius menyelenggarakan ibadah haji ini karena setiap tahun calon jamaah haji dari seluruh nusantara semakin meningkat. Tahun ini sekitar 4 jutaan umat muslim menunaikan ibadah haji.

Wajarlah jika ada berpendapat bahwa musim haji di Indonesia merupakan mobilisasi massa terbesar kedua setelah musim mudik Lebaran sebulan yang lalu. Bedanya, jika musim mudik Lebaran mobilisasi terbanyak melalui jalur darat di seluruh Indonesia, musim haji merupakan mobilisasi terbesar melalui jalur udara yang harus melalui perjalanan sekitar 16.000 km pulang pergi.

Karena itu, Pertamina sebagai BUMN yang ditugaskan sebagai pengelola energi nasional juga memastikan *availability* bahan bakar yang digunakan oleh maskapai penerbangan yang membawa calon jamaah haji memenuhi panggilan Allah SWT ke rumah-Nya (Baitullah). Tahun ini, Pertamina menyiapkan tambahan pasokan Avtur untuk memenuhi kebutuhan penerbangan jamaah calon haji di 12 bandara embarkasi, mulai dari Bandara Sultan Iskandar Muda di Aceh hingga ke Bandara Hasanuddin di Makassar. Total kebutuhan Avtur musim haji tahun ini diperkirakan mencapai sekitar 89 juta liter, atau meningkat 11 persen dibanding tahun lalu sebesar 79,3 juta liter.

Pertamina juga menyiapkan tambahan armada dan menyiagakan petugas di setiap bandara embarkasi untuk melayani pengisian Avtur selama musim haji. Untuk kelancaran operasional, Pertamina juga melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti maskapai, Angkasa Pura, Pemda dan lembaga terkait turut serta menyukseskan ibadah haji.

Apa yang dilakukan insan Pertamina ini merupakan salah satu bentuk ibadah yang ditunjukkan melalui dedikasi kepada sesama anak bangsa. Semoga dukungan Pertamina terhadap penerbangan calon jamaah haji berjalan aman dan nyaman. Karena bagaimanapun, kelancaran perjalanan ke tanah suci menjadi ibadah bagi kita bersama. ●

SOROT

Sinergi Bisnis Antar Anak Perusahaan dan Afiliasi Pertamina Tingkatkan *Competitive Value*

JAKARTA - Sebanyak delapan anak perusahaan dan 13 afiliasi Pertamina melakukan penandatanganan MoU Sinergi Bisnis dengan Direktorat Pemasaran Retail di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (5/7/2019).

Disaksikan oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid dan SVP Corporate Business Optimization Pertamina Afandi, penandatanganan MOU dilaksanakan oleh pimpinan anak perusahaan dan afiliasinya beserta General Manager (GM) Marketing Operation Region (MOR) I hingga VIII.

"Ini adalah momen penting bagi Pertamina, khususnya di Direktorat Pemasaran Retail. Kekuatan besar ini harus dimaksimalkan dengan sinergi untuk menghasilkan efisiensi dan percepatan proses untuk menaikkan *competitive value*. Dengan sinergi ini, saya yakin pasar akan lebih mudah di-managed dan kompetitor akan lebih mudah dibendung," ujarnya.

Mas'ud menegaskan, untuk memaksimalkan sinergi bisnis di antara 143 anak perusahaan Pertamina dan afiliasinya, manajemen terus melakukan pemetaan dengan melihat portofolio setiap perusahaan agar tidak terjadi tumpang tindih



Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid bersama dengan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Nina Sulistyowati usai Penandatanganan MOU Sinergi Bisnis di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, Jumat (5/7/2019).

penugasan.

"Kita akan melakukan *management KPI* yang komprehensif. Yang paling penting, kita harus mempererat komunikasi antara para direksi sehingga semua tantangan dapat dicarikan solusi dan program kerja bisa berjalan lancar," imbuhnya.

Seperti diketahui, penandatanganan MoU ini merupakan realisasi "*Workshop Sinergi*" yang telah dilaksanakan di Pulau Bali dan Semarang beberapa waktu lalu. Langkah selanjutnya adalah eksekusi kontrak kerja. Untuk Direktorat Pemasaran Retail, terdapat potensi sinergi dengan anak perusahaan dan afiliasi Pertamina sebesar USD 215 juta.

Anak perusahaan dan afiliasi Pertamina yang melakukan kerja sama dengan MOR I-VIII Pertamina tersebut, yaitu PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Retail, PT Pelita Air Services, PT Patra Jasa, PT Pertamina Bina Medika, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Training & Consulting, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Patra Trading, PT Elnusa Petrofin, PT Pertamina Drilling Contractor, PT Patra Logistik, PT Sigma Cipta Utama, PT Patra Badak Arun Solusi, PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi, PT Mitra Tour&Travel, PT Indopelita Aircraft Service, PT Peteka Karya Tirta, PT Peteka Karya Jala, PT Peteka Karya Samudera, dan PT Peteka Karya Gapura. ●RIN

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI



DENY DJUKARDI W
MANAGER STRATEGIC PLANNING
DIT. PEMASARAN RETAIL



ISFAHANI
PROJECT COORDINATOR FUEL TO LPG CONV.
DIT. PEMASARAN RETAIL



PIERRE J. WAURAN
MANAGER STAKEHOLDER MANAGEMENT
DIT. PEMASARAN RETAIL



PUTUT ANDRIANTO
MANAGER FUEL CHANNEL & PARTNERSHIP - DIT. PEMASARAN RETAIL



R. ZULFIKHAR
MANAGER SALES OPERATION & RISK MANAGEMENT - DIT. PEMASARAN RETAIL



REMIGIUS CHOERNIADI T.
MANAGER CUSTOMER & TECHNICAL SERVICES - DIT. PEMASARAN RETAIL

Direksi Pertamina Silaturahmi dengan Pimred Media Nasional

JAKARTA - Untuk mempererat hubungan baik dengan pimpinan redaksi media nasional, Direksi Pertamina mengadakan acara Halalbihalal, di Hotel Pullman, Jakarta, pada Senin (8/7/2019). Hadir dalam acara tersebut Direktur Utama Nicke Widyawati, Direktur Hulu Dharmawan H Samsu, Direktur SDM Koeshartanto, Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, Direktur Keuangan Budi Santoso Syarif, dan seluruh jajaran pemimpin redaksi dari berbagai media.

Dalam kesempatan itu, Nicke mengungkapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pimpinan redaksi media nasional yang selama ini bersinergi untuk mewartakan kiprah Pertamina

dalam menjalankan peran sebagai pengelola energi nasional.

Ia juga memaparkan tentang perkembangan kinerja Pertamina selama tahun 2019. "Tahun ini, target produksi migas kami mencapai 41% untuk keseluruhan produksi nasional, sedangkan tahun 2020 meningkat menjadi 49%," jelasnya. Menurutnya, hal tersebut terjadi karena porsi Pertamina meningkat namun produksi nasional secara keseluruhan menurun.

Hal senada disampaikan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu. Ia menegaskan, di bidang hulu *value creation* harus dilihat dari berbagai sisi. "Tidak hanya volume produksi yang dilihat, tapi efektivitas operasional juga harus dinilai sebagai sebuah



FOTO: ANI

pencapaian kinerja perusahaan," ungkapnya.

Sementara Direktur SDM Koeshartanto berharap silaturahmi

ini dapat terus berlanjut sehingga *engagement* antara media dan Pertamina dapat terus berjalan dengan baik. ■



FOTO: RU V

Delegasi Timor GAP Kunjungi Kilang Pertamina Balikpapan

BALIKPAPAN - Timor GAP melakukan kunjungan ke kilang Pertamina Balikpapan dengan membawa lima delegasi dan melakukan *benchmark*. Adapun maksud kunjungan dari delegasi Timor Leste untuk mengetahui seputar proses bisnis kilang tersebut. Kunjungan yang berlangsung singkat membahas seputar tenaga kerja dan kunjungan ke dalam kilang Balikpapan.

Rombongan diterima oleh Setyo Pitoyo selaku Manager Produksi Refinery Unit (RU) V Balikpapan dan mendapatkan pemaparan mengenai proses bisnis kilang RU V.

"Kedatangan Timor GAP seperti nostalgia dan kami harap

dapat selalu menjaga hubungan yang harmonis antar negara," ujar Pitoyo.

Domingos Lequi Siga Maria selaku Director Gas-Business Unit di Timor GAP mengapresiasi RU V yang telah menyambut kedatangan mereka. "Terima kasih atas sambutannya. Semoga dapat menjadi masukan untuk rencana pembangunan kilang oleh Timor GAP," ujar Domingos.

Kunjungan diakhiri dengan *site visit* ke kilang RU V. Kedua perusahaan berharap kunjungan ini dapat bermanfaat bagi Timor GAP dan dapat menciptakan peluang untuk kerja sama antara Pertamina dan Timor GAP. ■



FOTO: MOR VIII

Pasca Gempa, Pertamina Pastikan Sarana dan Fasilitas di Maluku Utara Aman

TERNATE - Pasca gempa bumi berkekuatan 7,0 SR yang berpusat di 136 kilometer arah Barat Daya Ternate dengan koordinat 0,53 LU dan 126,18 BT atau berlokasi di dasar laut kedalaman 36 km pada 00.08 WIT tengah malam (8/7/2019), Pertamina memastikan sarana dan fasilitas (sarfas) Terminal BBM, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU), dan Lembaga Penyalur Pertamina di wilayah Maluku Utara dalam kondisi aman dan siap beroperasi normal.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR VIII PT Pertamina (Persero) Brasto Galih Nugroho menyampaikan, bahwa Pertamina terus memantau kondisi di seluruh wilayah operasional Pertamina di Maluku Utara.

"Seluruh sarfas TBBM, DPPU dan Lembaga Penyalur di wilayah Maluku Utara dilaporkan tidak mengalami kerusakan, baik infrastruktur

bangunan maupun fasilitas penyaluran di lapangan sehingga operasional berjalan normal," ujar Brasto.

Pertamina terus memantau situasi terkini di wilayah serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat untuk memastikan penyaluran BBM ke lembaga penyalur berjalan dengan lancar tanpa kendala.

"Untuk pelayanan ke konsumen terdapat 57 SPBU, 8 agen minyak tanah, dan 2 agen LPG yang tersebar di wilayah Maluku Utara. Seluruh fasilitas ini dilaporkan dalam keadaan aman," tambah Brasto.

Di wilayah Maluku Utara, Pertamina memiliki 4 terminal BBM (TBBM) dan 1 DPPU yakni TBBM Ternate, TBBM Tobelo, TBBM Sanana, TBBM Labuha, dan DPPU Babullah Ternate. Para pekerja Pertamina di wilayah Maluku Utara terus waspada dengan adanya potensi gempa susulan. ■



FOTO: MOR VII

Pertamina Salurkan Bantuan Rp 2 Miliar dari BUMN Hadir untuk Negeri kepada Masyarakat Konawe

MAKASSAR - Selama tiga minggu musibah banjir menggenangi masyarakat Kabupaten Konawe dan Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada akhir Juni, tepatnya Sabtu (29/6/2019), masa tanggap darurat bencana banjir di Konawe dan Konawe Utara telah berakhir. Hingga masa tanggap darurat berakhir tercatat sebanyak 5.500 KK menjadi korban.

Banjir yang terjadi di bagian tenggara Sulawesi ini menyebabkan 12 kecamatan yang terendam air, di antaranya 6 kecamatan yang terletak di daerah Konawe dan enam kecamatan terletak di daerah Konawe Utara. Untuk Kabupaten Konawe, kecamatan yang terendam banjir yaitu Kecamatan Sampara, Kecamatan Pondidaha, Kecamatan Wonggeduku, Kecamatan Wonggeduku Barat, Kecamatan Rounta dan Kecamatan Latoma. Sedangkan, untuk enam kecamatan di Kabupaten Konawe Utara yaitu, Kecamatan Andowia, Kecamatan Asera, Kecamatan Landawe, Kecamatan Langgikima, Kecamatan Oheo dan Kecamatan Wiwirano.

Banjir parah ini merendam pemukiman, pertanian beserta fasilitas publik. Hal ini menyebabkan masyarakat harus mengungsi dengan hanya mengenakan pakaian di badan tanpa membawa bahan makanan yang cukup selama pengungsian. Sehingga bantuan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan.

Unit Manager Communication

& CSR PT Pertamina MOR VII Sulawesi Hatim Iwan menjelaskan, total dana bagi korban banjir di Kabupaten Konawe dan Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara telah menyalurkan bantuan hingga 29 Juni 2019 yang dibalut dalam "BUMN Hadir Untuk Negeri" di Konawe yang dikoordinir oleh Pertamina mencapai Rp 2 Miliar. "Pertamina yang mengkoordinir langsung penyerahannya," ujarnya.

Total bantuan tersebut berasal dari 31 perusahaan BUMN dan afiliasinya yang tergabung dalam program BUMN Hadir Untuk Negeri. Bantuan yang diberikan diantaranya, sembako, pakaian, alas tidur, makanan cepat saji, air mineral, perlengkapan sekolah dan kebutuhan pokok utama lainnya. "Bantuan ini disalurkan melalui posko-posko induk yang tersebar di berbagai wilayah, seperti Rumah Jabatan Bupati Konawe dan Bupati Konawe Utara yang bekerja sama dengan BNPB Provinsi Sultra, BPBD Kabupaten Konawe, BPBD Kabupaten Konawe Utara serta Korem 143/Halu Oleo," jelas Hatim.

Dengan adanya bantuan ini diharapkan dapat membantu dan mengurangi beban masyarakat setempat yang menjadi korban banjir. Selain itu, hadirnya bantuan ini menjadi bentuk kepedulian Pertamina beserta perusahaan BUMN lainnya terhadap sesama. "Tidak hanya itu, bantuan ini juga sejalan dengan *tagline* BUMN yaitu BUMN Hadir Untuk Negeri," tutup Hatim. **MOR VII**



FOTO: PEP

Pertamina Berbagi Kebahagiaan dengan Siswa Sekolah Dasar di Tanjung

TANJUNG - Kebahagiaan dirasakan para siswa Sekolah Dasar yang berasal dari 10 sekolah di sekitar wilayah operasi Tanjung Field, pada (23/6/2019). Pasalnya, hari itu Pertamina menggelar nonton bareng "Sepatu Dahlan" dan membagikan 100 pasang sepatu anak-anak yatim yang hadir di antara mereka.

Para siswa berasal dari SDN 1 Kapar, SDN 2 Kapar, SDN 3 Kapar, SDN 1 Belimbing, SDN 2 Belimbing, SDN 3 Belimbing, SDN 4 Belimbing, SDN 5 Belimbing, SDN 1 Belimbing Raya dan SDN 2 Belimbing Raya. Kegiatan ini diadakan oleh Badan Dakwah Islam (BDI) PT Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field dan dihadiri oleh Field Manager Asset 5 Tanjung Field, jajaran manajemen, pekerja, dan pekaya yang berlangsung di Gedung Mustika Patra Pertamina Tanjung Field.

Kegiatan diawali dengan menonton film "Sepatu Dahlan" bersama yang diambil dari kisah nyata Dahlan Iskan, yang namanya sudah tidak asing lagi di Indonesia. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sepatu untuk anak-anak yatim.

Namun ada hal yang unik didalamnya, anak-anak tidak serta merta diberikan sepatu begitu saja, namun mereka

diberikan kesempatan untuk memilih sendiri sepatu yang mereka sukai. Pertamina Asset 5 Tanjung Field berinisiatif untuk mendatangkan toko sepatu secara langsung, sehingga anak-anak memiliki kesempatan dan pengalaman berbelanja kebutuhan sekolah sesuai dengan apa yang mereka sukai.

Kegiatan berlangsung dengan ramai dan penuh haru. Selama kegiatan tersebut berlangsung terlihat antusiasme anak-anak dalam berbelanja sepatu bersama.

"Saya berharap akan ada lebih banyak lagi orang yang peduli kepada sesamanya, dengan adanya acara ini saya juga berharap dapat memotivasi anak-anak untuk terus belajar, menggapai cita-citanya, dan mewujudkan mimpinya," tutur Zulfikar Akbar selaku Field Manager.

Dengan adanya acara ini diharapkan anak-anak tidak patah semangat, terus percaya diri dan yakin dalam meraih cita-citanya. Tidak ada hal yang mampu menyurutkan semangat anak-anak untuk terus bersekolah, dengan segala keterbatasan yang ada harus dijadikan penyemangat untuk hidup lebih baik lagi dan mampu membanggakan orang-orang disekelilingnya. **•PEP**

PT Elnusa Petrofin Adakan Bakti Sosial untuk Anak-anak di Kertapati

PALEMBANG - Sebagai bentuk kepedulian kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu yang tinggal di sekitar wilayah operasional perusahaan, PT Elnusa Petrofin (EPN) kembali menggelar kegiatan bakti sosial berupa khitanan massal yang berlangsung di area Terminal BBM (TBBM) Pertamina Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan, pada Sabtu (29/6/2019).

PT Elnusa Petrofin sendiri merupakan pengelola Fleet Management TBBM Pertamina Kertapati yang telah beroperasi selama beberapa tahun terakhir. Khitanan massal kali ini diikuti sekitar 100 anak berusia 7-12 tahun yang berasal dari masyarakat sekitar TBBM Kertapati.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari Program CSR #petrofinpeduli, dimana secara rutin kami mengadakan bakti sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan. Kami berharap dengan adanya kegiatan seperti ini, Elnusa Petrofin semakin dengan Masyarakat," ujar Direktur Administrasi dan Keuangan PT Elnusa Petrofin Aditya Dewobroto.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Pertamina MOR II khususnya TBBM Kertapati mendukung terwujudnya kegiatan sosial ini.



Kepala Desa Ibul Besar II Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Hilir Basirun Hadinata mengucapkan terima kasih kepada Elnusa Petrofin dan Pertamina yang dengan ikhlas bersedia membantu warga sekitar TBBM Pertamina Kertapati dengan menggelar khitanan massal. "Semoga kegiatan bakti sosial ini memberikan keberkahan bagi kita semua,"

harapnya.

Dalam kesempatan tersebut, anak-anak peserta khitan mendapatkan bingkisan sarung, pakaian serta *stationary*. Selain itu, EPN juga menghadirkan atraksi badut, sulap serta hiburan lainnya selama acara berlangsung untuk mengurangi ketegangan anak-anak saat proses khitan berlangsung. •EPN

Enduro Home Service Jawab Tantangan Pembangunan SDM Indonesia

CILACAP - Dalam upaya untuk turut berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia, PT Pertamina Lubricants meluncurkan Program CSR Enduro Home Service, di Aula SMK N 2 Cilacap, pada Kamis (27/6/2019).

Peluncuran program ini ditandai dengan penandatanganan piagam program bersama antara PT Pertamina Lubricants dan SMKN 2 Cilacap dilanjutkan dengan penyerahan secara simbolis bantuan 15 set *toolkit* dan Pelumas Enduro Series kepada perwakilan instruktur dan perwakilan siswa kelas IX dan X SMKN 2 Cilacap oleh Manager Production Unit Cilacap Fathun Najib, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Wilayah X Banyumas Drs. Thohar, M.Si dan Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants Iwan Ridwan Faizal. Turut hadir dalam acara ini antara lain Kepala Sekolah SMKN 2 Cilacap, para Kepala Sekolah SMK Program Binaan Link & Match PT Pertamina Lubricants di kota Cilacap.

Enduro Home Service merupakan program yang memadukan kompetensi yang diperoleh dari pembelajaran

produktif di kelas dengan materi kewirausahaan. Secara teknis peserta program Enduro Home Service dibekali kompetensi mekanik, *entrepreneurship*, manajemen pemasaran dan *sales technique*. *Output*-nya berupa jasa layanan yang mampu dimanfaatkan dan membantu masyarakat yang membutuhkan jasa perbaikan atau servis ringan dari Enduro Home Service.

Enduro Home Service *batch* pertama ini melibatkan 150 siswa kelas XI dan kelas X yang mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Masing-masing siswa kelas XI ditugaskan untuk mencari 10 *customer* dan melakukan pendataan layanan sepeda motor yang diinginkan. Siswa lalu berkoordinasi dengan bengkel sekolah untuk dipinjamkan peralatan servis dan *wearpack* yang dapat digunakan saat melakukan layanan dari rumah ke rumah yang menjadi persyaratan kelulusan mata pelajaran kewirausahaan ini.

Program Enduro Home Service merupakan pengaplikasian program *Link & Match* Inisiasi dari Kementerian Perindustrian yang telah berjalan tahun ke-3 dimulai sejak 2017 yang melibatkan 7 SMK di Kota



Cilacap binaan PT Pertamina Lubricants yang mencakup SMK Muhammadiyah 4 Boyolali, SMK N 1 Wanareja, SMK N Karangpucung, SMK Tamtama 2 Sidareja, SMK Maarif 1 Kroya, SMK Dr.Soetomo, dan SMK N 2 Cilacap.

Iwan Ridwan Faizal selaku Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants menyampaikan, "Semoga melalui program Enduro Home Service ini dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar. Dan semoga adik-adik peserta program dapat menekuni dunia *entrepreneurship* dengan lancar hingga menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan."

Drs. Thohar, M.Si Kepala

Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Wilayah X Banyumas menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat terutama PT Pertamina Lubricants dan menyampaikan bahwa program Enduro Home Service ini merupakan jawaban dari tantangan Gubernur yang menetapkan rencana pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023 yang memprioritaskan pembangunan sumber daya manusia karena Provinsi Jawa Tengah saat ini memiliki 70% usia produktif. Dengan program ini diharapkan dapat diselaraskan kurikulum antara SMK dengan kebutuhan Industri. •PTPL



FOTO:BADAK LNG

Mobil Cerdas Badak LNG Sapa Anak-Anak di Berbas Tengah

BONTANG - Sebagai salah satu bentuk kepedulian di bidang pendidikan, Badak LNG menyediakan fasilitas mobil cerdas yang ditujukan untuk anak-anak di Kota Bontang. Mobil Cerdas mendatangi anak-anak di Kota Bontang secara bergantian di tiap Kelurahan maupun sekolah-sekolah. Kali ini, mobil cerdas mobil cerdas menyapa anak-anak yang berada di Kelurahan Berbas Tengah.

Kedatangan Mobil Cerdas Badak LNG di Kelurahan Berbas Tengah, pada Selasa (11/6/2019), dinantikan oleh anak-anak. Mereka tampak senang dan penasaran ketika Mobil Cerdas tiba memasuki halaman Kantor Kelurahan Berbas Tengah. Tak sabar, anak-anak ini ingin segera memilih dan membaca buku-

buku yang tersedia di Mobil Cerdas.

Sebagai salah satu bentuk kepedulian di bidang pendidikan, Badak LNG menyediakan fasilitas mobil cerdas ini yang ditujukan untuk anak-anak di Kota Bontang agar semakin gemar membaca buku. Anak-Anak dapat memanfaatkannya sebagai alternatif kegiatan positif di waktu luangnya dengan membaca buku.

Keberadaan Mobil Cerdas ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca dan membudayakan gemar membaca di kalangan anak-anak. Sehingga nantinya anak-anak di Kota Bontang dapat semakin mengenal dunia lebih luas melalui buku. ●BADAK LNG



FOTO:RU VI

Pertamina Ajak Masyarakat Pesisir Indramayu Budidayakan Kepiting Bakau

INDRAMAYU - Kepedulian Refinery Unit VI Balongan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera terus dilaksanakan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan. Salah satu yang baru saja dilakukan RU VI yakni memberdayakan Kelompok Masyarakat Pesisir Indramayu (KOMPI) dalam pembudidayaan kepiting bakau.

Pembudidayaan kepiting bakau bantuan RU VI berada di Desa Pabean Ilir, Kecamatan Pasekan, tepat di pesisir pantai Tiris Indramayu.

Pada program pembudidayaan kepiting ini, Pertamina RU VI Balongan memberikan bantuan berupa pembuatan keramba, bantuan bibit kepiting sebanyak 1 kwintal, serta bantuan pakan kepiting.

Unit Manager Communication & CSR RU VI Balongan Eko Kristiawan mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk membantu peningkatan perekonomian

kelompok masyarakat yang menjadi mitra binaan RU VI.

Eko menjelaskan, program pembudidayaan kepiting ini memfokuskan pada proses penggemukan kepiting sehingga dagingnya lebih padat dan berisi yang membuat harga jualnya juga akan ikut meningkat.

"Kepiting bakau merupakan salah satu komoditas perikanan pantai yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Kami harapkan kegiatan ini bisa meningkatkan pendapatan warga," ujar Eko.

Makrus, salah seorang anggota kelompok KOMPI merasa bersyukur kelompoknya mendapat bantuan pemberdayaan dari RU VI Balongan. Makrus mengungkapkan kepiting merupakan jenis perikanan yang banyak peminatnya.

"Alhamdulillah kami mendapat bantuan pembudidayaan kepiting dari RU VI, kepiting yang sudah berukuran sedang ini masa panennya 20 hari. Kami optimistis program ini akan menuai hasil yang bagus," harap Makrus. ●RU VI

Insan Pertamina Antusias Ikuti Donor Darah di Kantor Pusat

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali mengadakan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), di Lantai Ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Selasa (25/6/2019). Ratusan pekerja antusias mengikuti kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tiga bulan tersebut.

Officer Medical Care Pertamina dr. Maria Theresa mengatakan, aksi donor darah hari ini diikuti oleh 400 pendonor yang terdiri dari pekerja dan mitra kerja Pertamina. "Jumlah ini melebihi target kami, yaitu 350

pendaftar," jelasnya.

Menurut dr. Maria, antusiasme insan Pertamina yang mendonorkan darahnya dari waktu ke waktu semakin meningkat. "Kebiasaan ini harus dipertahankan karena donor darah memberikan dampak positif bagi kesehatan pendonor maupun penerima donor darah," imbuhnya.

Selanjutnya kantong - kantong hasil pendonor darah akan dibawa oleh PMI untuk dicek terlebih dahulu dan disimpan untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan transfusi darah. ●AP



FOTO:AP

Pertamina Berdayakan Petani Kembangkan Pertanian Terpadu dan Ramah Lingkungan

CILACAP - Dalam upaya mendukung program pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan nasional, Pertamina mengadakan Pelatihan Inovasi Sistem Pertanian Terpadu, di Desa Menganti, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Kegiatan ini merupakan salah satu program CSR bidang pemberdayaan masyarakat berkelanjutan selama dua tahun berturut-turut. Pelatihan diikuti oleh kelompok Rukun Tani Maju.

Dalam kegiatan tersebut, Pertamina memfasilitasi kelompok Rukun Tani Maju mengikuti studi banding ke Universitas Soedirman (Unsoed) Purwokerto untuk mendapatkan tambahan ilmu dari ahli pertanian Unsoed Prof. Suprayogi. Selain itu, diberikan pula bantuan 10 unit Rumah Burung Hantu, peralatan pendukung pertanian dan pelatihan inovasi pertanian terpadu, serta bantuan

bibit unggul Inpago Unsoed I.

Ketua kelompok Rukun Tani Maju Rusmono sangat berterima kasih atas pembinaan yang dilakukan Pertamina RU IV. Ia mengakui, kelompoknya membutuhkan ilmu untuk memajukan pertanian dan meningkatkan hasil panen mereka. "Alhamdulillah, bantuan berupa dana pembuatan Rubuha dari CSR Pertamina juga sudah diterima. Dana tersebut akan kami gunakan setelah musim panen selesai. Kami berharap mendapatkan pendampingan dari petugas Pusat Pengembangan Latihan Pertanian, Dinas Pertanian, Kabupaten Cilacap," ujarnya.

Sementara Kepala Desa Menganti, Tumirah berpesan kepada warganya agar bantuan yang sudah diberikan Pertamina dimanfaatkan semaksimal mungkin, dan benar-benar diterapkan dalam bertani.



FOTO: RU IV

Sehingga tujuan dapat tercapai, dan hasil panen melimpah seperti yang diharapkan.

Mewakili Unit Manager Communication Relation & CSR RU IV Tengku Muhammad Rum berharap inovasi pertanian ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga habitat di lahan persawahan tidak terganggu. "Jika bapak ibu mau kembali ke alam, *back to nature*, silakan

dipelajari dan diterapkan apa yang diberikan oleh narasumber dari Dinas Pertanian," tukasnya.

Selama sehari kelompok ini mengikuti *workshop* dengan menyimak presentasi yang disampaikan oleh Ruswanto & Ratin dari Dinas Pertanian Kabupaten Cilacap. Materi pelatihan teknik pertanian yang benar dan teknik pemberantasan hama ramah lingkungan. •RU IV

Pertagas Kembangkan Pertanian Terpadu untuk Masyarakat Kota Bontang

BONTANG - PT Pertamina Gas Kalimantan Area mengapresiasi kesuksesan program penggemukan sapi Kelompok Tani Rahmat Bersama, yang semakin berkembang sejak tahun 2014 menjadi mitra binaan PT Pertamina Gas KAL. Keberhasilan program bidang peternakan tersebut, mendorong perusahaan untuk meningkatkan kapasitas mitra binaan dengan memperluas pengembangan di bidang pertanian dan perikanan dalam bentuk pertanian terpadu.

Melihat potensi dan peluang tersebut, PT Pertamina Gas Kalimantan Area melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), memberikan bantuan sarana prasarana berupa 1 unit Mesin Cultivator, Peralatan Penunjang Pertanian terpadu, Bibit Tanaman dan 500 bibit ikan untuk keberlanjutan program pertanian terpadu Kelompok Tani Rahmat Bersama. Pemberian bantuan ini diserahkan langsung oleh Koordinator CSR KAL Fithro

Rizki kepada Kelompok Tani Rahmat Bersama, pada Selasa (21/5/2019).

"Kerja sama yang sudah terbina dengan baik sejak tahun 2014 dengan PT Pertamina Gas KAL *alhamdulillah* telah memberikan dampak yang signifikan untuk kesejahteraan anggota kami. Tidak hanya memberikan bantuan sarana prasarana, pertagas juga memberikan pelatihan peningkatan kapasitas dan pendampingan untuk kelompok, sehingga kami pun banyak berkembang ilmunya," Ujar Ustad Wahab, Ketua Kelompok Tani Rahmat Bersama dalam sambutannya ketika acara serah terima bantuan.

Manager PR & CSR PT Pertamina Gas Zainal Abidin, secara terpisah menyampaikan harapannya agar bantuan yang diberikan Pertagas dapat meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani. "Secara tidak langsung kita juga ingin



FOTO: PERTAGAS

membantu meminimalisir tingkat pengangguran di Kota Bontang," lanjutnya.

Kelompok pertanian terpadu yang beranggotakan 28 orang, dengan latar belakang pengangguran, dan tingkat pendidikan yang rendah, semula hanya guru pesantren dan anggota belajar di pesantren Hidayatullah, melalui program pemberdayaan CSR PT Pertamina Gas Kalimantan

Area, saat ini sudah dapat meningkatkan taraf ekonomi dan kemandirian anggotanya.

"Biasanya kita hanya mengajar ngaji, atau anggota tani yang menganggur, lalu tidak ada kegiatan lain sekarang jadi punya kegiatan yang menambah pemasukan, sekaligus membuat kita bisa memaksimalkan pemanfaatan lahan," terang Rudi, anggota Kelompok Tani Rahmat Bersama. •PERTAGAS

“IAOE” Sebuah *Tools* Pengelolaan Operasi Ekselen Berkelas Dunia

Oleh: Tim Quality Management PT Pertamina EP

Dalam rangka menjaga *sustainability business* perusahaan, PT Pertamina EP (PEP) selalu konsisten melaksanakan perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang selaras dengan program *Operational Excellence*. Proses perbaikan kinerja berbasis *Operational Excellence* berfokus pada elemen strategis dan terukur mengikuti kaidah *input-process-output* yang menentukan keberhasilan pencapaian *output* atau *outcome* yang diharapkan.

Pada tahun 2019, PEP kembali melaksanakan Program *Integrated Assessment for Operational Excellence* (IAOE) untuk memastikan konsistensi penerapan dan maturity level Proses Bisnis dan Sistem Manajemen PEP yang mengacu pada *Oil & Gas Engineering Best Practice*. Cakupan IAOE terdiri dari 11 elemen seperti pada gambar dibawah. Program IAOE ini telah di-register menjadi Pertamina *Practice* oleh Pertamina *Standardization Center* (PSC) pada tahun 2013, sehingga bisa diterapkan disemua unit tidak terbatas hanya pada PEP.



Integrated Assesment Criteria of Operational Excellence

PEP Asset 5 telah melaksanakan program IAOE pada tiga *field* di tahun 2019 yaitu *field* Bunyu dan *field* Tarakan pada 25-28 Maret 2019 dan *field* Sangatta pada 24-27 Juni 2019.

Adapun elemen IAOE yang menjadi fokus asesmen pada tahun 2019 adalah

POM (*Production Operation Management*), SPF (*Surface Production Facilities*), POW (*Production Operation WOWS*) dan elemen HSSE yang dilakukan dalam bentuk KOFOE (*Keselamatan Operasi Fundamental Operasional Ekselen*). Masing-masing elemen berisikan kriteria ekselen yang mencakup standar pengelolaan (baik proses, peralatan/fasilitas, maupun kompetensi SDM).



Sesuai siklus Program IAOE diatas, IAOE dimulai dari *Assessment*, dimana Assesse akan melakukan *self assessment* terlebih dahulu untuk mengetahui posisinya sendiri sebelum dilakukan verifikasi lapangan oleh tim Assessor PEP. *Assessment* ini dilakukan untuk memperoleh *baseline data* dalam menentukan *Opportunity for Improvement* (OFI) berdasarkan *evidence* yang disajikan dan PCT (*Physical Condition Tour*). Rekapitulasi hasil disajikan menggunakan sistem peringkat (*rating*) sesuai IAOE *Scoring System* yang dibagi menjadi lima *rating* yaitu :

- I. <40% : *Seriously Need for Improvement*
- II. 40-56% : *Need for Improvement*
- III. 60-79% : *Implemented but Not Yet Effective*
- IV. 80-89% : *Effective*
- V. 90-100% : *Best in Class*

Tahapan selanjutnya ialah *Improvement* yang merupakan upaya perbaikan yang dilakukan sebagai tindaklanjut OFI dalam rangka menuju kondisi standard dan atau melebihi *standard*. Proses *Improvement* ini dilaksanakan oleh Field, Asset bahkan Function Head Kantor Pusat sesuai area of improvement yaitu *people, system*



Proses Verifikasi Dokumen dan Physical Condition Tour (PCT).

dan *facilities*. Progress tindaklanjut OFI didokumentasikan dalam Log Book IAOE dan dijadikan sebagai salah satu indikator kinerja *Operational Excellence* ditingkat *field*, asset dan Fungsi KP dan dilakukan *monitoring* secara berkala setiap Triwulan.

Berdasarkan hasil dari *Assessment* IAOE tersebut, ketiga *field* berada pada rating IV diatas 80% (*Effective*) untuk elemen POM dan POW. Sedangkan untuk elemen SPF, Field Tarakan berada pada rating IV diatas 80% (*Effective*) namun *field* Bunyu dan Sangatta berada pada rating 3 (60-79%) atau *Implemented but Not Yet Effective*.

Tahap selanjutnya dari siklus IAOE adalah *Re-Assessment* sebagai bentuk verifikasi terhadap progress *improvement* yang dilakukan berdasarkan OFI IAOE sebelumnya. Melihat dari siklus tersebut IAOE dilaksanakan secara periodik dalam kurun waktu dua tahun sekali untuk satu *field*. Hasil dari *Assessment* IAOE akan menjadi salah satu materi yang dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen melalui Rapat Dewan Mutu dan Produktivitas PEP yang dilaksanakan setiap Triwulan. Harapannya Program IAOE mampu meng-*capture* kondisi operasi di field atau lapangan di Pertamina EP untuk mendapatkan peluang-peluang perbaikan (OFI) dalam rangka pencapaian operasi yang ekselen sesuai kaidah *Oil & Gas Engineering Practice*. ● PUPUT WAHYU A

BUMN Halal untuk semua

AYO JOIN!
Forum KOMET Webinar

sebagai **NARASUMBER**
PESERTA

Pantau jadwal Forum KOMET Webinar melalui
BROADCAST PERTAMINA

Psst... Mengikuti Forum KOMET Webinar bisa menjadi
realisasi **Learning & Development Hours**, loh!

KOMET
Knowledge Management Pertamina (KOMET)
Service desk : 6666 – dial 5
E-mail : KM.Pertamina@pertamina.com

www.pertamina.com Quality, System & Knowledge Management

Pertamina Dukung Prambanan Jazz Festival 2019, Tarik Perhatian Wisatawan Mancanegara

YOGYAKARTA - Kolaborasi apik mahakarya Candi Prambanan sebagai *world heritage* dan musik jazz dalam Prambanan Jazz Festival 2019 berhasil menyedot perhatian wisatawan dalam dan luar negeri. Pergelaran yang diadakan pada 5-7 Juli 2019 tersebut merupakan perhelatan musik jazz berskala internasional.

Beberapa musisi mancanegara, seperti Yanni, Anggun, Brian McKnight 4, dan Calum Scott pun tampil dalam acara yang diadakan di pelataran Candi Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta itu.

Tahun ini, Pertamina sebagai salah satu BUMN turut berpartisipasi pada Prambanan Jazz Festival sebagai bentuk dukungan atas event musik Indonesia berkualitas yang mampu menampilkan tematik budaya lokal untuk menarik kunjungan wisatawan mancanegara.

Didampingi oleh Direktur PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko-Persero – Edy Setijono sebagai penyelenggara, Komisaris Pertamina Gatot Trihargo, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu, Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif dan beberapa tim manajemen lainnya pun menyempatkan diri menghadiri perhelatan tersebut dan berkunjung ke booth Pertamina pada hari kedua, Sabtu (6/7/2019).

"Kehadiran Pertamina dalam acara ini merupakan salah satu bentuk sinergi antar



BUMN untuk sama-sama mengangkat pariwisata Indonesia melalui bahasa universal yang disukai banyak kalangan, yaitu musik dan diadakan di salah satu destinasi wisata andalan kita, Candi Prambanan," ujar Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman yang ditemui Energia pada hari yang

sama.

Ia berharap, ke depannya makin banyak BUMN yang terlibat dalam event seperti ini sehingga destinasi pariwisata tanah air semakin dikenal di seluruh dunia dan dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk datang ke Indonesia. •VH

Pertamina Siapkan Tambahan Avtur di 12 Bandara Embarkasi Haji

JAKARTA - Pertamina menyiapkan tambahan pasokan Avtur untuk memenuhi kebutuhan penerbangan jamaah calon haji di 12 bandara embarkasi, yaitu Bandara Sultan Iskandar Muda-Aceh, Kuala Namu-Medan, Hang Nadim-Batam, Minangkabau-Padang, SM Badaruddin II-Palembang, Soekarno Hatta-Jakarta, Adi Soemarmo-Solo, Juanda-Surabaya, Sepinggan-Balikpapan, Syamsuddin Noor-Banjarmasin, Hasanuddin-Makassar, dan Bandara International Lombok-Mataram. Total kebutuhan Avtur musim haji tahun ini diperkirakan mencapai sekitar 89 juta liter, atau meningkat 11 persen dibanding tahun lalu sebesar 79,3 juta liter.

Vice President Communication Pertamina, Fajriyah Usman menyatakan tambahan pasokan Avtur ini merupakan upaya Pertamina untuk memastikan perjalanan jamaah haji terlaksana dengan aman dan nyaman.

"Kami telah melakukan beberapa upaya untuk memastikan kebutuhan Avtur selama musim haji ini dapat terpenuhi dengan baik," katanya.

Dari 12 bandara yang melayani penerbangan haji, kenaikan konsumsi tertinggi diprediksi akan terjadi di bandara Kuala Namu-Medan dengan kenaikan sebesar 58 persen, disusul oleh bandara Adi Sumarmo-Solo dengan kenaikan sebesar 38 persen, dan bandara



Sepinggan – Balikpapan sebesar 16 persen.

Selain tambahan pasokan Avtur, Pertamina juga telah menyiapkan tambahan armada dan menyiagakan petugas di setiap bandara embarkasi untuk melayani Avtur selama musim haji. Untuk kelancaran operasional, Pertamina juga

melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti maskapai, angkasa pura, Pemda dan lembaga terkait untuk turut serta menyukseskan ibadah haji.

"Mudah-mudahan dengan dukungan Pertamina penerbangan jamaah haji ke tanah suci berjalan lancar," pungkas Fajriyah. •PTM



KOMITMEN 0.15: Sebuah Ujian Yang Sebenarnya

Oleh : Tim ILC

Memasuki bulan ketujuh tahun 2019, merupakan saat yang cukup tepat untuk me-review sejauh mana perbaikan kualitas serah terima migas dimana 3,7 Juta Barrel berhasil diselamatkan yty 2019 dari tahun tertinggi 2014. Bahkan hingga yty Mei 2019 *supply loss* berhasil menekan 25 Juta USD (0.06%) dan *Working Loss* sebesar 12 Juta USD (0.01%).

Review pencapaian kinerja terhadap target baru 0.15 dilakukan. MOR VIII Maluku-Papua dipilih sebagai target dalam kunjungan manajemen untuk melakukan Energi. Dengan semangat "MOR VIII Tangguh!" para Operation Head beserta seluruh Surveyor wilayah timur Indonesia ini, menangkap dengan cermat arahan dari Manajemen.

Selama empat tahun keberadaan PTKAM, tema dasar program aksi yang dilakukan adalah meningkatkan awareness dan readiness semua pelaksana serah terima minyak di *loading port*, *pengangkutan/pelayaran*, dan *discharging port*.

Dalam kesempatan tersebut, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive yang juga sebagai Project Leader PTKAM menyampaikan 10 (Sepuluh) Arahan penting pada Pertamina *Oil Movement* terutama Insan Serah Terima Migas MOR VIII.



Sebagai salah satu proses bisnis utama Pertamina, serah terima minyak berperan sebagai bisnis inti dan terminal (*loading* maupun *discharge*) merupakan beranda utama Perusahaan dalam menjalankan bisnis utama ini (1). Dengan kinerja operasi sebesar 0.15% sebagai standar telah membuktikan Pertamina memiliki standar yang lebih ketat dibanding standar dunia 0.5% (2).

Namun batasan kendali bukanlah batas yang bisa 'ditoleransi' (3) yang diperlihatkan dengan berbagai potensi fraud di Sentra Operasi/Produksi Remote Area (8). Maka dari itu berbagai upaya mitigasi perlu digalakkan kembali secara terintegrasi.

Upaya dilakukan dengan menjamin kapal sebagai alat angkut memenuhi aspek readiness dengan menggalakkan kembali vetting plus (4) dimana segel merupakan 1 dari 8 aspek pemenuhannya. Segel juga dianggap sebagai solusi kuratif terbaik dalam menjamin tidak bocornya kargo selama pengapalan, itulah mengapa *previous seal* merupakan hal yang penting (7).

Tidak hanya dari alat angkut, namun standar kerja kelas dunia dalam oil movement memiliki peran penting. Dengan



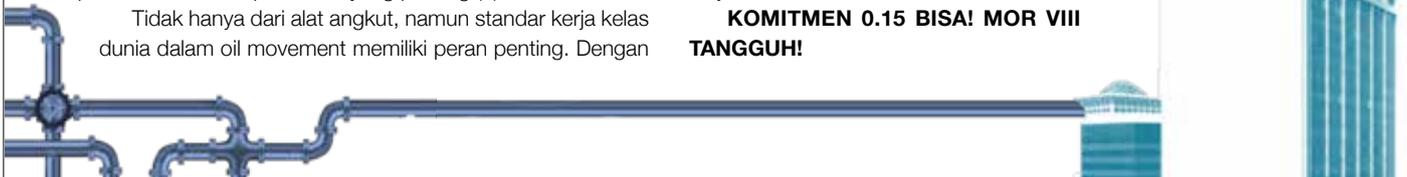
kualitas kapal yang tersegel dan penerapan asas "mengukur bersama-sama, menghitung masing masing" (5) oleh pihak darat, kapal, *surveyor*, maka sungguh dispute yang terjadi akan sangat minimal terutama di *Discharge Port*, dimana seharusnya tidak terdapat istilah R3 yang melebihi toleransi (6) apabila seluruh standar dilakukan dengan baik.

Standar kerja yang semata-mata tidak bisa dilakukan sendiri namun dengan kolaborasi dengan seluruh insan serah terima minyak yang berada di semua level pelaksana-pengambil keputusan. Salah satunya adalah pemenuhan tenaga *Loading Master* bersertifikat di berbagai terminal (9) dalam memastikan setiap tahapan Pekerjaan *Oil Movement* dapat dilaksanakan secara *Optioned*, *Double Controlled*, dan memiliki *Consequences* (ODCC) yang jelas (10).

Namun itu semua masih belum cukup, belum cukup untuk menjadi mendunia. Upaya untuk terus digdaya dalam menjaga sustainabilitas tersebut masih harus dilakukan. Program aksi dalam melaksanakan ke-10 arahan tersebut harus dilakukan dengan ketangguhan para pekerja tangguh MOR VIII. Pengayaan 70%:30% atas kemampuan Teknis dan Manajerial oleh para OH sesuai arahan SVP Supply, Distribution & Infrastructure Alfian Nasution menjadi pengejewantahan atas kemauan insan serah terima migas akan operasi serah terima yang mendunia.

Kesepuluh hal tersebut diperuntukkan sebagai upaya mengeksitasi energi dan ghirah bagi insan serah terima migas pada *moment energizing* di MOR VIII lalu. Seluruh kegiatan tersebut diharapkan tidak hanya mengganjar pada kinerja sewaktu semata, namun juga *legacy* dari pengelolaan serah terima yang terkendali hingga beberapa generasi. Karena penghematan triliunan bukan mainan, kinerja insan serah terima migas tidak sembarangan. Komitmen dalam mencapai kinerja 0,15% sebuah ujian sebenarnya, maka itu kepada dunia kita buktikan, bahwa Pertamina Mendunia! Demi Indonesia Maju!•

KOMITMEN 0.15 BISA! MOR VIII TANGGUH!



PENYAKIT AKIBAT KERJA

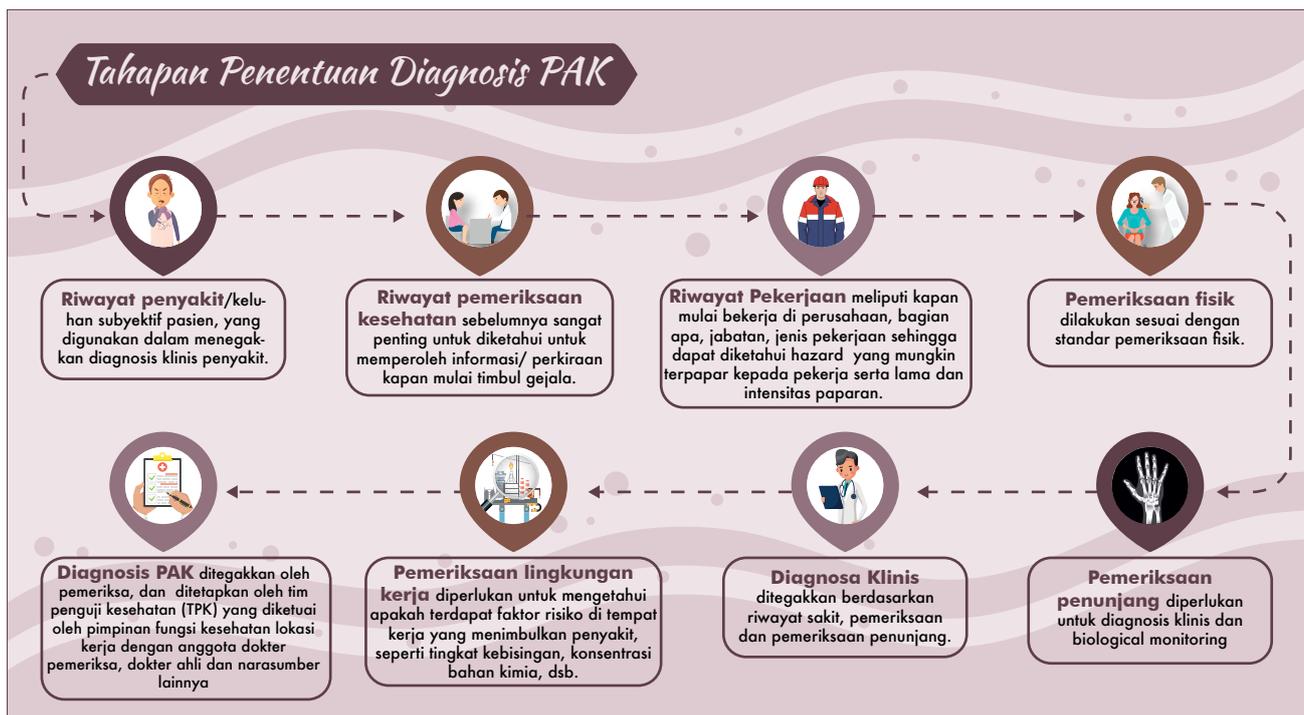
BAGIAN KEDUA DARI DUA TULISAN

Dalam artikel sebelumnya telah dibahas tentang Penyakit Akibat Kerja (PAK) dari segi upaya pencegahan, jenis bahaya kesehatan dari lingkungan kerja dan koordinasi lintas direktorat dalam pencegahan PAK. Pencegahan PAK ini dilaksanakan oleh lintas direktorat, dan melibatkan fungsi HR serta manajemen lini. Pekerja yang bekerja di lingkungan kerja dengan *potential hazard* direkomendasikan untuk melakukan pemeriksaan MCU terhadap potensi risiko *potential hazard* tersebut. Apabila ditemukan potensi risiko PAK, maka akan dilaporkan ke Laporan Medik PAK dan dibahas dalam sidang tim penguji kesehatan, untuk selanjutnya akan dievaluasi bersama oleh

fungsi HR, HSSE dan manajemen lini.

Pada edisi kali ini kita akan membahas tentang tahapan diagnosis PAK.

Diagnosis PAK ditegakkan melalui serangkaian pemeriksaan klinis dan pemeriksaan kondisi pekerjaan pekerjaannya. PAK dapat ditemukan pada saat pemeriksaan kesehatan berkala, pemeriksaan kesehatan khusus maupun saat berobat biasa dimana dokter pemeriksa mencurigai kemungkinan adanya PAK atas keluhan yang disampaikan oleh pekerja. •



SOROT

Ini Kiat Sukses Mengikuti *Assessment Center*

JAKARTA - Fungsi Gas & LNG Management bekerja sama dengan *Human Capital Business Partner* Gas Pertamina melakukan kegiatan *sharing session* bertajuk "Kiat Sukses Menjalankan *Assessment Center*", di Gedung Kwarnas, Jakarta, pada Selasa (18/6/2019).

Vice President LNG Andi Kumala menjelaskan, kegiatan ini bertujuan agar 30 peserta yang terpilih dari level asisten manager ke atas di Fungsi Gas & LNG Management bisa mendapatkan tambahan pengetahuan bagaimana mengikuti *assessment* dengan maksimal.

Direktur & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar yang menjadi narasumber dalam acara tersebut menyampaikan tips agar bisa lolos dan maksimal ketika mengikuti

proses *assessment* yang merupakan *tools* Fungsi People Development sebagai salah satu syarat untuk menduduki jabatan tertentu.

"*Assessment* itu harus dilaksanakan tidak untuk menjadi beban, tapi justru harus disikapi dengan *happy*, santai dan tenang agar semua potensi diri bisa keluar dan berjalan maksimal sesuai dengan Konsep Dasar *Assessment Center* yaitu memotret diri, *hypothetical* dan *post behavior predict future behavior*," ujarnya.

Kegiatan ini juga direspon positif oleh para peserta. Salah satunya, Rosalinda Sri Widyastuti dari Fungsi LNG Business Commercialization Pertamina. "*Sharing session* ini sangat berharga sekali. Saya baru satu kali mengikuti *assessment*



FOTO: PWR

dan saya harap *sharing* kali ini bisa berguna di *assessment* saya selanjutnya," tukasnya.

Hal senada diungkapkan Primaningrum dari Fungsi LNG Commercial. "Saya sangat meng-

apresiasi narasumber yang dipilih sudah komprehensif melihat perjalanan karier beliau dan pengalaman di bidang *assessment*. Terima kasih atas ilmu yang diberikan," pungkasnya. •RIN

Indocement Group Dalam Implementasi Digitalisasi Transaksi Pertamina untuk Permudah Aktivitas dan Kemitraan Bisnis

JAKARTA - Pertamina kembali menjadi acuan pengelolaan usaha bagi entitas bisnis lainnya. Kali ini, Indocement Group melakukan benchmark mengenai implementasi digitalisasi transaksi Pertamina untuk mempermudah aktivitas dan kemitraan bisnis di antara keduanya.

Kehadiran tim Indocement Group disambut Pertamina di Hotel Borobudur, Jakarta, pada Jumat (5/7/2019). Dalam pertemuan tersebut, tim Indocement mendapat pemaparan secara spesifik mengenai implementasi *e-Invoice* dan *MyPertamina for Business*.

"Kami selalu berusaha untuk meningkatkan *service level* maupun kepuasan pelanggan, khususnya Indocement Group yang telah bekerja sama dengan

Pertamina sejak lama. Terimakasih kepada Indocement Group yang telah memilih Pertamina sebagai partner bisnis dan kami akan selalu berusaha meningkatkan layanan. Kami berharap kegiatan ini memberikan banyak manfaat dan dapat meningkatkan sinergi yang telah terbina baik selama ini," ujar Manager Industrial Sales, Corporate Marketing Business Arief Prianto.

Menurut Arief, kedua sistem tersebut diterapkan Pertamina untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi, khususnya untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan. "Semoga pelanggan kami dapat menggunakan aplikasi ini untuk kemudahan transaksi bisnis bersama," imbuh Arief.

Tax Department Head



Indocement Group Sumarno mengungkapkan apresiasi kepada Pertamina. "Kami berterima kasih atas kesediaan Pertamina memaparkan tentang digitalisasi

transaksi keuangannya. Dengan mempelajari hal ini, kami bisa mencontoh sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas yang menumpuk," tukasnya. ●^{GS}

Upskilling Data Governance untuk Memudahkan Pengambilan Keputusan Bisnis

JAKARTA - Fungsi Human Capital (HC) Pertamina mengadakan *upskilling* mengenai *data governance*, di Ballroom Lantai Mezzanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Selasa (2/7/2019). *Upskilling* ini diadakan untuk mendukung *level top* manajemen dalam pengambilan keputusan berdasarkan data yang valid.

Pjs SVP HC Development Gustini Raswati mengatakan, acara ini bertujuan agar para pekerja memiliki kesadaran atas datanya masing-masing. Fungsi HC pun memiliki cita-cita untuk membuat program *big data* sehingga ini merupakan langkah awal ke arah *big data*.

"Kita meminta bantuan CICT tentang *data governance*. Maksudnya, data-data *Human Capital* dan data pekerja itu harus ada *ownership*-nya. Kita harus tahu siapa yang punya data ini, siapa yang *update*, siapa yang menjaga agar data valid. Itu semua harus ada penanggung jawabnya. Jika informasi yang disajikan *up to date*, maka keputusan terkait HC bisa diambil lebih cepat, karena analisa data menjadi lebih mudah. Kita punya cita-cita untuk membuat *big data* untuk HC. Sekarang kita bereskan data awalnya sehingga ketika kita tambah itemnya, jadi lebih mudah," ujarnya.

Sementara Vice President Human



Resources Manajemen Irzan Noor Rizki menjelaskan, *output* pada *upskilling* ini berupa pedoman terkait *data governance* untuk *men-support* manajemen dalam mengambil keputusan.

"Kita butuh *data governance* karena kita ingin mendukung perusahaan untuk dapat

mengambil keputusan yang lebih tepat dengan berdasarkan data. Harapannya dengan *upskilling* ini tidak ada lagi fungsi-fungsi yang saling lempar tanggung jawab karena sudah jelas siapa yang harus melakukan apa dan terhadap data tersebut akan dilakukan analitik seperti apa," tutupnya. ●^{IDK}

Ngobras Ala SPPSI dan Wartawan, Bahas Perkembangan Bisnis Pertamina

JAKARTA - Dalam rangka membina hubungan baik dengan awak media, Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPSSI) Jakarta menggelar acara Ngobrol Bareng dan Santai (Ngobras) bersama sejumlah wartawan bertempat di Bakoel Koffie, Cikini, Jakarta Pusat, Senin (8/7/2019). Pada kesempatan ini juga membahas seputar perkembangan bisnis Pertamina dewasa ini.

Hadir pada kesempatan ini Ketua Dewan Penasehat SPPSI Jakarta Noviadri, Dewan Penasehat SPPSI Fahrur Roezi, Dewan Penasehat Adriwal, Ketua Umum SPPSI Jakarta Muhammad Syafirin serta Muhamad Anis selaku Sekjen SPPSI Jakarta.

Kepada Energia, Ketua SPPSI Muhammad Syafirin menjelaskan bahwa kegiatan ini sekaligus untuk menyosialisasikan kembali terkait organisasi SPPSI Jakarta dan program-program kerja kepada

masyarakat.

Kegiatan tersebut juga membahas seputar upaya-upaya yang dilakukan SPPSI Jakarta dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan. "Kita SP (Serikat Pekerja) bukan hanya meningkatkan atau mengusulkan tentang kesejahteraan pekerja, tapi juga menjaga kelangsungan bisnis perusahaan. Makanya SPPSI perlu memantau dan melihat bagaimana perkembangan bisnis perusahaan," terangnya.

Ke depannya, SPPSI Jakarta berharap kemitraan dengan seluruh awak media bisa berjalan dengan baik serta mendukung seluruh program-program SPPSI Jakarta ke depannya.

"Ini langkah awal, ke depannya kita usahakan ada (pertemuan) satu atau dua bulan sekali untuk meng-update hal-hal yang terjadi secara internal di kegiatan Pertamina dan kita mendapatkan *input* secara eksternal," pungkasnya.



FOTO: STK

Sementara itu, Purwoko, salah seorang wartawan Indopos menyambut baik adanya kegiatan tersebut. Menurutnya, hal ini dirasa penting lantaran Pertamina melalui SPPSI Jakarta membangun komunikasi yang baik dengan seluruh insan pers Indonesia. "Semoga dengan pertemuan ini terjalin komunikasi yang semakin intensif dan kita bisa menyuarakan

apa program organisasi ke depan," ujarnya.

Hal senada diungkapkan Rizki. Jurnalis Radio Republik Indonesia (RRI) berharap bahwa hubungan baik antara Pertamina dengan para awak media bisa saling mendukung satu sama lain. "Saya berharap dengan adanya kegiatan ini semakin mempererat silaturahmi," tutup Rizki. ●STK

Pertamina Ajak Mahasiswa Universitas Bhayangkara Tangkal Hoax

BEKASI - Diskusi 'Millennials Tangkis Hoax' kembali digelar. Kali ini, Pertamina bersama VIVA.co.id mengedukasi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, di Bekasi, pada Kamis (27/6/2019). Acara dibuka oleh Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Aan Widodo, S.I.Kom, M.I.Kom. Dalam kesempatan tersebut, hadir sebagai pembicara Kepala Biro Multimedia Divisi Humas Mabes Polri Brigjen Pol. Budi Setiawan dan Managing Editor Energia Pertamina Reno Fri Daryanto.

Menurut Wapemred VIVA Umi Kalsum, mahasiswa sebagai salah satu agen perubahan masa depan perlu diedukasi tentang penangkalan berita bohong (*hoax*) agar mereka tidak membuat dan menyebarkan *hoax*. "Saat ini, penyebaran *hoax* sudah meluas. Karena itu, edukasi semacam ini perlu terus digaungkan agar generasi muda tidak mengikuti tren yang salah," ujarnya.

Hal senada disenada juga disampaikan Managing Editor Energia Pertamina Reno Fri Daryanto. Menurutnya, informasi *hoax* atau berita bohong yang tersebar di jejaring media sosial saat ini sudah sangat mengkhawatirkan. Salah satunya seperti yang menimpa Pertamina, sebagai salah satu BUMN.

"Teman-teman pasti sering menemui



FOTO: AS

informasi lowongan pekerjaan di Pertamina yang beredar di media sosial. Di sinilah diperlukan kehati-hatian dan pengecekan dulu agar teman-teman tidak langsung menyebarkan informasi tersebut. Karena kebanyakan informasi tersebut salah. Kami hanya menginformasikan lowongan kerja melalui website resmi www.pertamina.com dan platform sosial media resmi @pertamina," jelasnya.

Reno mengingatkan, agar para mahasiswa lebih teliti. "Baca ulang, cek and

ricek, jangan cepat untuk men-*share* ulang. Pastikan apakah benar beritanya. Jika belum yakin, konfirmasi kepada lembaga yang benar," katanya.

Kepala Biro Multimedia Divisi Humas Mabes Polri Brigjen Pol. Budi Setiawan pun mengingatkan bahwa penyebaran *hoax* ada sanksi hukumnya. Karena itu, ia berharap sosialisasi semacam ini tidak hanya dilakukan ke milenial kampus. Tapi juga ke tingkat SMP dan SMA yang saat ini juga sudah bermain sosial media. ●AS

Diskusi Penyusunan Panduan Pengurusan Perizinan Proyek

Facility & Formality Support (FFS) sebagai salah satu Bidang di bawah Fungsi Project Management Office (PMO) Dit. MP2 telah menyelenggarakan diskusi bersama perwakilan dari Kementerian LHK dan Kementerian Perhubungan terkait penyusunan Panduan Pengurusan Perizinan Proyek Dit. MP2. Diskusi dilakukan di Hotel Borobudur Jakarta, pada Selasa (9/7/2019), dengan dibuka oleh VP Project Management Office Sigid Widijantojo didampingi VP Quality & Audit Support Muhammad Sonne dan dihadiri narasumber perwakilan dari Kementerian LHK Ir. Ary Sudijanto, MSE sebagai Direktur PDLUK, perwakilan dari Kementerian Perhubungan Dit. Kepelabuhan Basirun, Isnanto dan Taufik Nugraha dan perwakilan dari Kementerian Perhubungan Dit. Kenavigasian Nandiya Darma dan M. Arifin.

Diskusi memberikan banyak informasi yang bermanfaat untuk kepentingan pengurusan izin proyek Pertamina khususnya dalam penyusunan Panduan Pengurusan Perizinan yang sedang dibuat. Tindak lanjut setelah kegiatan ini akan diadakan diskusi lebih mandalam bersama tim teknis Kementerian terkait bersama tim teknis Dit. MP2 untuk menyusun Panduan



Pengurusan Perizinan agar sesuai dengan Peraturan dan Perundangan yang berlaku. Dengan pertemuan ini diharapkan dukungan dari Kementerian terkait tersebut dalam percepatan pengurusan setiap izin proyek Dit. MP2 yang merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Panduan Pengurusan Perizinan Proyek MP2 diharapkan dapat menjadi buku yang dapat digunakan oleh para pelaku pengurusan izin proyek di setiap unit RDMP maupun GRR sehingga mempermudah dalam pemahaman, tahapan dan dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan izin yang diperlukan. •DIT. MP2

KIPRAH Anak Perusahaan

Kunjungi Sangasanga Field, Direktur Hulu Pertamina Fokus pada Safety

SAMBOJA - Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu mengunjungi Stasiun Pengumpul Utama (SPU) lapangan Samboja yang dikelola oleh Pertamina EP Sangasanga Field dalam rangka *Management Walkthrough*, pada (28/6/2019). Kegiatan ini sudah menjadi agenda untuk melakukan kontrol *safety* dan operasional sesuai dengan tata kerja organisasi (TKO) yang telah ditetapkan.

Dalam kesempatan tersebut, Dharmawan didampingi oleh Asset 5 Exploitation Senior Manager Raam Krisna, Sangasanga Field Manager Aziz Rochmanudin, Asset 5 Legal & Relations Manager Anton Sumartono Raharjo, Asset 5 ICT Manager Nasimullah MS, dan Bunyu & Tarakan Exploitation Manager Achmad Syarif.

"Pertamina khususnya di bidang hulu memegang peran yang penting untuk memastikan bahwa kita berhasil dalam menjalankan misi kita bertanggung jawab terhadap 42% produksi migas nasional. Karena itu, kita jangan hanya terfokus pada kegiatan produksi, tetapi keamanan lingkup kerja juga perlu diutamakan, mengingat Pertamina menjadi pusat pengharapan dari negara," ujar Dharmawan.



Berdasarkan data produksi Juni 2019, produksi minyak mentah PT Pertamina EP Sangasanga Field berkisar pada 5.258 *barrel oil per day* (BOPD). Adapun produksi gasnya berkisar pada 2,796 *million standard cubic feet per day* (MMSCFD). Produksi minyak

mentah PT Pertamina EP Sangasanga Field menyumbang 29,37% dari produksi minyak mentah PT Pertamina EP Asset 5. Sedangkan produksi gas PT Pertamina EP Sangasanga Field menyumbang 18,46% dari produksi gas PT Pertamina EP Asset 5. •PEP



FOTO: PEP

PEP Asset 4 Sepakat Gunakan Perairan Terminal Khusus Tuban

SURABAYA - Guna menjaga kesiapan fasilitas operasi dalam menunjang kegiatan *lifting* migas nasional, PT Pertamina EP melalui Asset 4 jalin kerja sama dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dalam hal ini Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Brondong.

Kerja sama antara PT Pertamina EP Asset 4 yang diwakili Asset 4 General Manager Agus Amperianto dan Kepala KUPP Brondong Ferry Agus. S ini mencakup penggunaan perairan di Terminal Khusus Tuban Marine Terminal. Penandatanganan dilakukan bersamaan dengan acara Forum Penunjang Operasi dan Keselamatan Migas Tahun 2019 dengan disaksikan langsung oleh Deputy Operasi SKKMigas Fatar Yani Abdurrahman, pada Rabu (26/6/2019).

"Alhamdulillah hari ini kami bisa menandatangani perjanjian kerja sama tentang Penggunaan Perairan di Terminal Khusus Tuban Marine Terminal. Dengan adanya perjanjian ini diharapkan akan semakin menunjang kinerja Sukowati Field, khususnya dalam kegiatan *lifting* migas dan lebih mengedepankan ketentuan keselamatan kerja migas sebagaimana diharapkan oleh SKK Migas untuk operasi dengan best practices yang benar dan memenuhi aspek *compliance*," ujar Agus Amperianto.

Lebih lanjut, Agus menambahkan bahwa Produksi minyak dari Sukowati Field mencapai rata-rata 9.000 Barel Per Hari, dengan produksi tersebut nantinya akan dilakukan *Lifting* dengan menggunakan FSO Success Challenger yang berada di perairan Tuban, Jawa Timur.

"Kami sampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dari SKKMigas dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan sehingga kelancaran operasi migas dan pemenuhan target *lifting* migas nasional dapat terwujud," kata Agus.

Sementara itu, Bagus B. Edvantoro selaku Kepala Divisi Keselamatan Operasi Migas SKKMigas menyampaikan bahwa penggunaan standar dalam kegiatan migas di semua KKKS harus dimulai dari kompetensi pekerja, perencanaan dasar, spesifikasi teknis, pemilihan material, perhitungan pembuatan, perakitan, teknis, pengujian, operasi, perawatan dan pemeliharaan, serifikasi dan evaluasi teknis, yang memadai dan memenuhi *standard*.

"Pemahaman terhadap penggunaan standar dan standar serta kompetensi pekerja juga merupakan hal yang penting. Dengan penerapan standar pada instalasi migas dan pekerja tersebut dapat mewujudkan kegiatan usaha migas yang optimal, efisien dan aman. Itu yang diharapkan oleh skkmigas," ujar Bagus B. Edvantoro.

Fatar Yani Abdurrahman, Deputy Operasi SKKMigas yang menyaksikan prosesi penandatanganan Perjanjian menyampaikan bahwa Penunjang operasi yang cukup kritical tahun ini adalah kapal, karena *lifting* minyak tidak boleh ada *deadstock*.

"Dengan tingginya tingkat pengapalan, maka pasti kebutuhan biaya juga tinggi. Namun hal ini sangat penting karena target *lifting* kita 100%. Tetap perhatikan faktor *safety*-nya," imbaunya. ●PEP



FOTO: PHE

PT Pertamina Hulu Energi Adakan Sosialisasi Audit Lingkungan Hidup

JAKARTA - Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sesuai peraturan perundangan - undangan yang berlaku, serta untuk mendukung keberlanjutan operasi Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (AP PHE) dari aspek lingkungan, Fungsi Environment QHSSE PHE melakukan Sosialisasi Audit Lingkungan Hidup, 17 Juni 2019 lalu. Sosialisasi dibuka oleh Environment Manager-QHSSE PHE Agus Suahyo.

Di hadapan perwakilan PIC Environment masing-masing AP PHE, Agus menyampaikan tujuan sosialisasi agar seluruh AP PHE mendapatkan pembekalan mengenai pengelolaan risiko lingkungan kegiatan operasional perusahaan serta ketaatan terhadap persyaratan hukum dan kebijakan. "Sehingga diharapkan masing-masing AP PHE dapat melakukan audit lingkungan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang

berlaku," ujarnya.

Sementara itu, Auditor Utama Lingkungan Hidup Anhar selaku narasumber memaparkan tentang penilaian ketaatan kinerja pengelolaan lingkungan hidup dan pengelolaan risiko dari usaha dan/atau kegiatan terhadap persyaratan hukum dan kebijakan yang ditetapkan pemerintah. Ia juga memberikan pemahaman dan teknik dalam audit lingkungan hidup di antaranya tentang proses, tahapan, dan prosedur audit lingkungan hidup.

Sosialisasi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab yang membahas tentang pengelolaan lingkungan di sekitar wilayah operasi perusahaan. "Semoga sosialisasi ini dapat meningkatkan keterampilan dan teknik dalam melaksanakan audit lingkungan hidup sehingga pengelolaan lingkungan masing-masing AP PHE dapat berjalan dengan baik," pungkas Anhar. ●PHE



Pertamina Resmi Kelola 100 Persen Wilayah Kerja Raja/Pendopo

AIR ITAM, SUMSEL - Pertamina resmi mengambil alih 100 persen pengelolaan Wilayah Kerja (WK) Raja/Pendopo, yang semula dioperasikan oleh Joint Operating Body Pertamina Golden Spike Indonesia Ltd.

Seremoni Alih Kelola dilaksanakan di Air Itam *Productions Facilities* yang berada di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (Palli), Sumatera Selatan, Jumat (5/7/2019).

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Meidawati mengatakan, "Pengelolaan WK Raja/Pendopo oleh PHE Raja Tempirai, merupakan tantangan baru bagi kami, bagaimana ke depan kami menjalankan amanah pemerintah dengan sebaik mungkin," katanya.

"Dengan sumber daya manusia yang kami miliki serta dukungan para *stakeholders*, kami yakin pengelolaan WK Raja/Pendopo ini akan berdampak positif dalam mendukung ketahanan energi nasional," lanjut Meidawati.

Kepala Divisi Operasi Produksi SKK Migas, Ngatijan, mengaku optimistis bahwa PHE Raja Tempirai akan mengelola WK Raja/Pendopo dengan lebih progresif, "Kami percaya ke depan, PHE Raja Tempirai sudah menyiapkan strategi untuk mengoptimalkan produksi maupun melakukan eksplorasi cadangan migas sesuai Komitmen Kerja Pasti (KKP) dimana selama dua



FOTO: PHE

tahun pertama akan melakukan studi GGRP dan di tahun selanjutnya akan dilakukan pengeboran eksplorasi dan pengeboran eksploitasi," ujarnya.

Luas WK Raja/Pendopo saat ini sebesar 531,28 km², memiliki total 30 sumur, 12 sumur produksi, 3 sumur injeksi, 15 sumur non produksi.

Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah menetapkan *Production Sharing Contract* (PSC) WK Raja/Pendopo berakhir pada 5 Juli 2019 jam 24.00 WIB dan pengelolaan selanjutnya akan menggunakan PSC dengan skema bagi hasil *gross split* oleh operator PHE Raja Tempirai. ●PHE

Program Comdev Badak LNG Curi Perhatian Tim PT Krakatau Posco

BONTANG - Sistem pengelolaan lingkungan di Badak LNG mencuri perhatian rombongan dari PT Krakatau Posco yang berkunjung, pada Kamis (13/6/2019). Predikat PROPER Emas yang disandang Badak LNG untuk kedelapan kalinya ini menjadi alasan PT Krakatau Posco melakukan studi banding ke Badak LNG. Pada kegiatan ini, rombongan berdiskusi berbagai hal terkait dengan pelaksanaan program *Community Development* yang dijalankan oleh Badak LNG.

Tak hanya berdiskusi, rombongan pun juga berkesempatan melihat secara langsung tentang pembudidayaan tanaman serta pengelolaan sampah organik di Nursery Badak LNG. Di sini rombongan mendapatkan penjelasan tentang beragam jenis tanaman hias, tanaman langka, cara perawatan tanaman dan cara pembuatan pupuk kompos serta tentang pemanfaatan minyak jelantah menjadi bahan bakar bio diesel.

Usai berkunjung ke Nursery, rombongan PT Krakatau Posco juga melihat program usaha budidaya ikan Lele yang dijalankan oleh Kelompok Barisan Gotong Royong (Bargon). Berlokasi di Jalan Atletik Tiga Kelurahan Api-Api, pembudidayaan ikan Lele juga menjadi salah satu program unggulan *Community Development* Badak LNG di bidang pemberdayaan masyarakat yang mempunyai konsep untuk menciptakan kemandirian masyarakat. Tak hanya membudidayakan ikan Lele saja, kelompok



FOTO: BADAK LNG

Bargon juga memproduksi berbagai olahan berbahan dasar lele. Di antaranya ialah Lele asap, abon Lele, dan dendeng Lele, bahkan kini kelompok Bargon telah berinovasi membuat nugget Lele.

Tak hanya menggali informasi tentang pembudidayaan, rombongan juga berkesempatan mencicipi langsung aneka makanan berbahan dasar Lele, mereka pun mengaku terkesan dapat mencoba langsung aneka olahan Lele.

Program *Community Development* menjadi perhatian khusus dalam kegiatan studi banding ini, karena program tersebut juga

menjadi bagian dari penilaian Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dalam Penghargaan PROPER.

Kunjungan ke kelompok Bargon ini menutup rangkaian studi banding PT Krakatau Posco Di Badak LNG. Ditemui usai acara penutupan di Conference Room SHE&Q Department, Kepala Departemen Lingkungan PT Krakatau Posco Joko Winarno mengaku senang dapat belajar dan menimba pengalaman langsung ke Badak LNG terkait dengan Proper. Pengelolaan lingkungan hidup di Badak LNG patut menjadi percontohan bagi perusahaan lainnya. ●BADAK LNG



Persatuan Wanita Patra



FOTO: PWP

PWP Direktorat Pemasaran Korporat Adakan Bakti Sosial Pendidikan

DEPOK - Persatuan Wanita Patra Direktorat Pemasaran Korporat bekerja sama dengan Fungsi CSR & SMEPP Pertamina menyelenggarakan bakti sosial di Yayasan Pendidikan Al-Azhiim, Cilangkap, Tapos, Depok pada Jumat, (5/7/2019).

Pada kesempatan ini melalui PWP Direktorat Pemasaran Korporat memberikan bantuan sebesar Rp 50 juta dalam bentuk bahan material bangunan. bantuan diserahkan oleh Ketua PWP Direktorat Pemasaran Korporat Innete Basuki Trikora kepada Kepala Sekolah Yayasan Pendidikan Al-Azhiim Saminem.

Pada acara ini PWP juga memberikan bantuan taman bacaan untuk anak-anak dan fasilitas bermain untuk anak-anak di sekolah tersebut. •PW



FOTO: KUN

PWP Direktorat Keuangan Salurkan Bantuan ke Panti Asuhan dan Pondok Pesantren

JAKARTA - Dalam rangka bakti sosial Ramadan 1440 H, Persatuan Wanita Patra Pusat Direktorat Keuangan bekerja sama dengan Fungsi CSR & SMEPP Pertamina dan PT Pertamina Pedeve Indonesia menyerahkan bantuan kepada Pondok Pesantren Al Qur'an dan Panti Asuhan Yatim Piatu Attasdiq di Kelurahan Sukamaju baru Kec. Tapos Kota Depok, pada (21/6/2019).

Di pondok pesantren yang saat ini membina 33 calon hafidz tersebut, PWP Direktorat Keuangan memberikan bantuan berupa biaya untuk perbaikan fisik sekolah serta peralatan untuk menunjang proses pendidikan di pesantren tersebut.

Bantuan yang diberikan senilai Rp 50.000.000 yang berasal dari PWP dan CSR & SMEPP Pertamina serta Rp 25.000.000 dari PWP dan PT Pertamina Pedeve Indonesia.

"Semoga bantuan tersebut semakin memotivasi para santri dan juga para pendidik di pesantren ini," kata Maya Narendra selaku pendamping Bidang Sosial Budaya PWP Dit Keuangan. •KUN

BIOFUEL

Biofuel atau bahan bakar nabati merupakan salah satu energi yang dihasilkan dari bahan baku organik melalui proses/teknologi tertentu. Salah satu jenis biofuel yang terus dikembangkan Pertamina adalah biodiesel yang merupakan pencampuran antara minyak fosil (Solar) dan FAME (Fatty Acid Methyl Ester).



"PENGEMBANGAN BIOFUEL MERUPAKAN KOMITMEN PERTAMINA UNTUK MENGEMBANGKAN ENERGI BARU TERBARUKAN RAMAH LINGKUNGAN"



TUJUAN PROGRAM MANDATORI BIOFUEL/BAHAN BAKAR NABATI:

- Mendukung Ketahanan Energi Nasional.
- Mengurangi Konsumsi Impor & Bahan Bakar Fosil
- Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Domestik
- Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca & Meningkatkan Kualitas Lingkungan
- Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi dengan Mengembangkan Biofuel Berbasis Industri pada Sumber Daya Lokal/Domestik.

BIODIESEL

Pertamina secara bertahap mengimplementasikan biodiesel dengan nama Biosolar. Sesuai dengan program pemerintah, implementasi Biosolar saat ini adalah B20, yaitu pencampuran Solar (80%) dan FAME (20%). Sementara itu, saat ini juga sedang dilakukan road test untuk B30.



KEUNGGULAN BIODIESEL :



RAMAH LINGKUNGAN



LUBRICITY



ENERGI TERBARUKAN



ANGKA CETANE

DAMPAK POSITIF CAMPURAN BIODIESEL :

- Bahan Baku Terbarukan dan di produksi secara lokal.
- Titik nyala dan angka setana tinggi.
- Lubrisitas lebih tinggi, mudah terurai dan tidak beracun
- Kandungan oksigen yang tinggi
- Tidak mengandung sulfur
- Bisa digunakan pada mesin kendaraan tahun 1995 ke atas.

Sumber : Ditjen EBTKE Kementerian ESDM dan Pertamina

Pertamina dan Eximbank Korea Selatan Sepakati Framework Agreement USD 1,5 Miliar

SEOUL - PT Pertamina (Persero) dan Eximbank Korea Selatan sepakat menandatangani *Framework Agreement* (FA) senilai USD 1,5 miliar untuk mendukung proyek-proyek Pertamina di antaranya modernisasi dan pembangunan kilang yang dikenal dengan Proyek *Refinery Development Masterplan Program* (RDMP) dan *New Grass Root Refinery* (NGRR).

Penandatanganan FA dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury dan CEO Eximbank (Kexim) Eun Sung-Soo di sela-sela pertemuan 2019 *Partnership Forum-Oil and Gas Downstream Indonesia*, di Seoul, Korea Selatan, Selasa (2/7/2019). Hadir dalam momen penting ini Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Ignatius Tallulembang, dan Direktur Infrastruktur Tambang dan Energi, Kemenko Kemaritiman RI, Yohannes Yudi Prabangkara.

VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan inisiasi kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari

kerja sama yang telah dibangun sebelumnya dengan beberapa mitra dari Korea Selatan seperti Hyundai dan SK yang tergabung dalam *Joint Operation* (JO) pekerjaan EPC RDMP Balikpapan.

"Dengan adanya *framework agreement* ini diharapkan akan semakin mempermudah kerja sama yang melibatkan mitra potensial lain dari Korea Selatan, terutama dalam proyek RDMP Balikpapan," ujarnya.

Kerja sama ini, lanjut Fajriyah, akan sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak dan Pertamina semakin berkomitmen untuk menjamin *availability*, *accessibility*, dan *affordability* energi nasional atau dalam konteks ini energi untuk perekonomian Indonesia.

"Kerja sama yang erat antara Pertamina dengan berbagai mitra pembiayaan dari Korea Selatan akan semakin memperkuat pelaksanaan proyek RDMP Balikpapan sesuai dengan target yang ditetapkan," imbuhnya.

Sebagai kelanjutan dari penandatanganan kerja sama tersebut, pemerintah Indonesia dan Korea melalui Pertamina dan Kexim



Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury dan CEO Eximbank (Kexim) Eun Sung-Soo usai menandatangani *Framework Agreement* (FA) senilai USD 1,5 miliar untuk mendukung proyek-proyek Pertamina.

juga menggelar acara Vendor Day pada tanggal 2-3 Juli 2019. Kegiatan yang menggandeng pelaku usaha bidang konstruksi dari Indonesia & Korea ini berhasil menarik sekitar 250 orang dari 38 perusahaan Indonesia dan 60 perusahaan Korea. Dari kegiatan ini diharapkan ada kolaborasi kerja sama antara vendor dari kedua negara.

Dengan mempertemukan

pelaku usaha dari kedua belah pihak, Pertamina juga berharap akan mendukung program TKDN Pemerintah dalam pengembangan proyek RDMP Balikpapan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Direktur Infrastruktur Tambang dan Energi, Kemenko Kemaritiman RI, Yohannes Yudi Prabangkara bahwa Pertamina harus mempertimbangkan standar TKDN dalam pengembangannya. •PTM

HULU TRANSFORMATION CORNER

Upaya Optimalkan Portofolio Aset

JAKARTA - Bagi suatu perusahaan yang bergerak di kegiatan eksplorasi produksi migas, nilai cadangan merupakan aset yang paling penting. Strategi pengelolaan atau rencana pengembangan yang akan dilakukan atas aset tersebut menjadi nyawa bagi perusahaan itu.

Dalam upaya mengoptimalkan nilai portofolio dari aset-aset yang dimiliki Pertamina, peran Direktorat Hulu menjadi sangat penting, khususnya terkait dengan pengelolaan data cadangan & sumber daya konvensional maupun non-konvensional dari anak-anak perusahaan di sektor hulu (APH) Pertamina. Direktorat Hulu harus mampu mengevaluasi usulan dari APH dan menilainya apakah bisa mengoptimalkan nilai portofolio aset-aset Pertamina.

Salah satu masalah yang dihadapi Direktorat Hulu, khususnya fungsi Reserve Management adalah berkaitan dengan pengelolaan cadangan & sumber daya di salah satu APH yaitu PT Pertamina EP (PEP). Contohnya seperti permasalahan yang muncul pada 2017 lalu:

- Rekomendasi atau input portofolio cadangan PEP untuk *Development Program* kurang komprehensif berdasarkan *historical data* (2016-2017). Akibatnya usulan Rencana Kerja (RK) pengeboran pengembangan & *workover* (WO), studi (POD/*feasibility study*), dan investasi lainnya tidak cocok dengan portofolio cadangan. Usulan mayoritas berada pada lapangan-lapangan dengan *Recovery Factor* (RF) primary maksimal dengan maturitas pada kisaran 82-90% (dengan potensi kecil penambahan cadangan).

- Portofolio cadangan PEP (*bubblemap* cadangan *Maturity* vs WDR) dan hasil kajian keberhasilan pengeboran pengembangan tahun 2017 sebesar 92%. Target pencapaian *Reserve Replacement Ratio* (RRR) pada 2016-2017 PEP tidak tercapai yaitu 98% dari target 100%. Catatan: RRR adalah tambahan cadangan P1 selama 1 tahun dibagi terhadap produksi selama 1 tahun.

- Nilai Reserve Monetization Index (RMI) dua tahun terakhir 2,6% padahal seharusnya >5% Hal tersebut mengindikasikan bahwa penambahan cadangan dari aktivitas pengembangan lapangan kurang masif.

Apabila masalah-masalah tersebut di atas tidak teratasi dengan baik, maka berpotensi membuat target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 tidak tercapai, baik dari sisi produksi maupun cadangan. Di samping itu, ketidaktepatan dalam merencanakan pengembangan lapangan berdampak pada pengalokasian anggaran investasi tidak tepat sasaran, sehingga menimbulkan potensi *lost opportunity cost* sebesar 8%.

Sejumlah masalah tersebut juga menyebabkan ketidaktercermatan dalam penyusunan prioritas pengembangan lapangan. Kemungkinan terbesarnya akan menimbulkan risiko deviasi terhadap angka penentuan RKAP & RJPP, Portofolio Bisnis dan Optimalisasi Pengembangan Lapangan dari segi *Reserve Management*.

Setelah melakukan kajian mendalam, tim memutuskan bahwa faktor dominan persoalan-persoalan tersebut adalah: Angka Cadangan Kurang Detail. Hal tersebut terjadi karena *database* cadangan & sumber daya Asset/Unit/APH tidak sampai level *layer/reservoir*. "Akibatnya terjadi *mismatch* antara *outcome* dari suatu RK/Project dengan evaluasi sehingga sulit untuk mencari penyebab ketidaktercapaian produksi & cadangan," demikian diungkapkan Areza Badril, Sr Analyst II Reserves Perform. & Opt Pertamina sekaligus ketua tim PC Prove Long Live Reserve yang ditugaskan mengatasi masalah ini.

Ia mengatakan, alasannya adalah perhitungan cadangan dilakukan berdasarkan peta yang digambar per *layer/reservoir*. "Sedangkan cadangan yang di-book atau dicatat berdasarkan struktur. Sementara struktur itu sendiri merupakan kumpulan dari beberapa lapisan/*layer*," ujar Areza. Di sisi lain, pengembangan lapangan mengambil target produksi dan cadangan serta



Lapangan Jatibarang, salah satu aset PEP

keekonomian yang dihitung berdasarkan *layer/reservoir*. Dari beberapa alternatif solusi yang tersedia, tim mengambil keputusan untuk memilih solusi yaitu: *Reassessment data* cadangan setiap *layer/reservoir* dengan melihat kewajaran nilai parameter cadangan (RTP & WDR) serta kesesuaian rencana kerja (RKAP/RJPP) oleh Tim Validasi Cadangan Hulu (dengan Referensi Guideline PRMS).

Setelah dilakukan perbaikan, hasilnya sebagai berikut:

- Secara kualitas terjadi peningkatan, yaitu *reserve to production* (RTP) aset-aset di PEP antara 10-15 tahun (tidak melebihi batas kontrak). Sedangkan *withdrawal rate* (WDR) aset-aset di PEP antara 6%-8%.
- Dari sisi *cost*: *lost opportunity cost* 0% (seluruh pengeboran mencapai target).
- *Delivery*: *Assessment* perhitungan cadangan mencakup 95% dari seluruh *reservoir/layer* migas di PEP.
- *Morale*: Terbangun persepsi dan *awareness* untuk melakukan nilai cadangan sampai aspek terkecil (*reservoir/layer*). •DTT.HULU

